

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Perilaku Manajemen Keuangan

2.11 Pengertian Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Menurut perilaku keuangan merupakan yang berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait menggunakan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah bagaimana proses pengelolaan keuangan dan aset yang dilakukan secara produktif. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana pengaruh dari faktor sosial, kognitif dan emosional dalam keputusan ekonomi individu

Sedangkan secara keseluruhan mendeskripsikan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan atau tanggapan mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan manajemen keuangan yang dimiliki. Individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab akan lebih efektif pada pemanfaatan uang.

Namun, terdapat saatnya dimana ketika emosi dan psikologi seseorang mempengaruhi dalam mengambil keputusan yang mengakibatkan individu berperilaku tidak rasional. Karena adanya faktor psikologi yang bisa mempengaruhi seseorang pada pengambilan keputusannya, maka dikenal sebagai ilmu keuangan yang disebut dengan tingkah laku atau perilaku keuangan (*behavior finance*)

2.12 Pembentukan Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan sebagian besar ialah berupa perilaku yang dibentuk atau dipelajari. Maka dari itu ada pun hal-hal yang dapat membentuk perilaku menurut (Saleh, 2018) yaitu sebagai berikut :

1. Pembentukan perilaku dengan kebiasaan

Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuk perilaku tersebut, contohnya seperti mengucapkan terima kasih bila diberi sesuatu oleh orang lain. Cara di atas merupakan contoh perilaku yang terbentuk dengan kebiasaan yang jika dilakukan terus menerus

2. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau insight, contohnya seperti jika mengendarai motor harus menggunakan helm, karena helm tersebut untuk keamanan diri. Contoh di atas adalah pembentukan perilaku berdasarkan pengertian dengan teori kognitif yaitu belajar disertai adanya pengertian

3. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Pembentukan perilaku dapat dibentuk dengan menggunakan model, contohnya seperti kita melihat orang atau pemimpin melakukan sesuatu hal, maka dari situ orang yang melihat bisa melakukan juga hal yang sama dengan yang dilakukan oleh pemimpin tersebut

2.13 Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Humaira (2018) Terdapat beberapa indikator dalam perilaku manajemen keuangan yaitu :

1. Perencanaan keuangan

Merupakan suatu proses perencanaan yang susunan untuk bertujuan mengelola keuangan yang akan dilakukan dimasa depan

2. Penganggaran Keuangan

Merupakan rencana pengeluaran dana atau biaya dalam perusahaan yang terjadi akibat adanya kegiatan operasional untuk menghasilkan produk atau jasa.

3. Evaluasi Keuangan

Merupakan kegiatan pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan yang sudah dilakukan untuk dilakukan beberapa perbaikan seperti membandingkan hasil-hasil dari kegiatan yang telah direncanakan

4. Pengendalian Keuangan

Merupakan proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

2.14 Aspek Perilaku Manajemen Keuangan

Terdapat aspek dalam perilaku manajemen keuangan Sadalia & Butar (2016) yaitu :

1. *Loss Aversion*

Merupakan keengganan seseorang untuk menghadapi kerugian. Contohnya seseorang investor menunjukkan ketidakinginannya seorang investor untuk menghadapi kerugian, seseorang investor cenderung menghindari kerugian agar dapat memperoleh keuntungan

2. *Mental Accounting*

Merupakan kecenderungan seseorang dalam memisahkan uangnya ke dalam rekening berbeda berdasarkan berbagai kriteria

3. *Self Control*

Menjelaskan sejauh mana seseorang dalam mengendalikan dirinya. Contohnya pada seseorang investor yang senang berinvestasi, yang dimana mereka mempunyai kemampuan dalam hal mengontrol dirinya dalam berinvestasi

4. *Regret Aversion*

Merupakan kecenderungan seseorang dalam menghindari beberapa perilaku yang menjadikan dirinya tidak nyaman

2.2. Pengetahuan Keuangan

2.21 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan individu mengenai konsep keuangan, prinsip-prinsip keuangan dan teknologi yang digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan yang memungkinkan individu dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan

Pengetahuan keuangan adalah mengenai meningkatkan penggunaan pengetahuan melalui praktik praktik manajemen informasi dan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan (Lestari, 2020). Pengetahuan keuangan bagaimana cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai

informasi ekonomi yang di dapatnya sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, hutang dan dana pensiun nya

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu mengenai keuangan yang dialami atau yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*.

2.22 Konsep Pengetahuan Keuangan

Terdapat 3 Konsep dalam pengetahuan keuangan menurut Probosari (2017) yaitu :

1. *Information in mind* adalah kesadaran tentang informasi, fakta, ide, kebenaran dan prinsip tertentu
2. *Specific information* adalah kesadaran tentang informasi khusus yang eksplisit
3. *All that can be know* adalah semua ide, fakta, kebenaran dan prinsip yang bisa dipelajari sepanjang waktu
4. *Learning throught experinence or study* adalah pengenalan atau pemahaman yang diperoleh dari pengalaman
5. *Communication context* adalah transmisi informasi, pelayanan dan pemnyimpanan

2.21 Indikator Pengetahuan Keuangan

Dalam pengetahuan keuangan terdapat 4 indikator menurut Humaira (2018) yaitu :

1. **Pemahaman Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi**
Aspek pertama pada pengetahuan keuangan adalah memahami beberapa hal yang erat kaitannya dengan pengetahuan dasar financial pribadi. Pemahaman dasar tentang keuangan pribadi mencakup pemahaman mengenai beberapa hal-hal yang paling dasar pada sistem keuangan misalnya perhitungan taraf bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi, biaya peluang, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset

2. Tabungan dan Pinjaman

Pada indikator ini yaitu bagaimana cara seseorang mengelola tabungan dan memanfaatkan pinjaman di suatu bank misalnya penggunaan kartu kredit. Dalam memilih tabungan terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu : taraf pengembalian (presentasi kenaikan tabungan), inflasi, pertimbangan-pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan (proteksi terhadap tabungan bila bank mengalami kesulitan keuangan), dan pembatasan-pembatasan serta pembebanan fee terhadap suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito

3. Asuransi

Pengetahuan dasar tentang asuransi yaitu jaminan atau perlindungan. Secara umum asuransi dapat sebagai suatu perikatan antara dua pihak yaitu penanggung (perusahaan asuransi) dan tertanggung (individu atau badan usaha)

4. Investasi

Investasi merupakan bagian dari tabungan yang dipakai dalam kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi yaitu : keamanan dan risiko, komponen faktor risiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi dan likuiditas

5. Pemahaman Pengetahuan Kredit

Menurut Undang Undang Nomor 7 Tahun 1998 Tentang Perbankan bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang mampu disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan pihak pinjaman untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga yang ditentukan dan imbalan atau bagi hasil lainnya dalam jangka waktu yang di sepakati

2.24 Jenis Jenis Pengetahuan Keuangan

Terdapat 3 jenis pandangan tentang pengetahuan menurut Probosari (2017) yaitu sebagai berikut :

1. *Tacit Knowledge*

Pada dasarnya suatu informasi akan menjadi tacit knowledge ketika diproses oleh pikiran. Pengetahuan jenis ini biasanya belum tersusun dalam bentuk tertulis. Tacit knowledge biasanya seperti intuisi atau pandangan. Biasanya pengetahuan ini terkumpul melalui pengalaman sehari-hari pada pelaksanaan pekerjaan yang akan di jelaskan melalui lisan

2. *Explicit Knowledge*

Pada pengetahuan ini biasanya telah di representasikan dalam suatu bentuk yang tertulis dan terstruktur

3. *Shared Knowledge*

Explicit knowledge yang digunakan secara bersama-sama pada suatu komunitas disebut *shared knowledge*. Dalam suatu organisasi, agar terjadi akselerasi dalam wilayah pembahasan pengetahuan itu sendiri, maka biasanya *tacit knowledge* dapat diubah menjadi *explicit knowledge*. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat tulisan, laporan dan sebagainya.

2.3 Sikap Keuangan

2.31 Pengertian Sikap Keuangan

Sikap merupakan keadaan mental dan tingkat menurut kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu dalam seluruh objek dan situasi yang berkaitan dengan perasaan positif, negatif atau keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari dan diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh spesifik pada respon seseorang terhadap orang, objek dan situasi (Tewal, 2017). Sikap merupakan hal yang penting dalam mempelajari perilaku karena perilaku individu didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan. Sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta evaluasi mengenai keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap

Terdapat indikator dalam sikap keuangan yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, kemandirian uang, dan menilai uang pribadi. Dengan demikian sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan bagaimana keputusan individu mengenai masalah yang terjadi tentang keuangan

2.32. Komponen Sikap Keuangan

Terdapat tiga komponen sikap keuangan menurut Tewel (2017) yaitu :

1. Komponen kognitif merupakan segmen pendapat atau kesadaran akan suatu sikap
2. Komponen afektif merupakan segmen emosional atau perasaan dari suatu sikap
3. Komponen perilaku merupakan suatu maksud untuk berperilaku dengan suatu cara tertentu terhadap seseorang

2.33. Indikator Sikap Keuangan

Menurut Afdilla (2020) terdapat indikator dalam sikap keuangan yaitu :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi yaitu berkaitan dengan sikap dan kebiasaan dalam merencanakan anggarannya, perencanaan keuangan pribadi dan mengatur catatan keuangan
2. Filsafat utang yaitu berkaitan dengan pelaporan mengenai utang dan pinjaman yang dimilikinya
3. Keamanan keuangan yaitu berkaitan dengan pelaporan sikap dan keyakinan mereka mengenai keamanan keuangan masa depan mereka, sejauh mana tabungan pribadi akan mendanai mereka dan hubungan antara asuransi dan keamanan fiskal

2.4 Kepribadian

2.31 Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Kepribadian adalah himpunan karakteristik, kecenderungan dan tempramen yang relative stabil dan dibentuk secara nyata oleh faktor keturunan yang merujuk pada faktor genetik seperti bentuk fisik, bentuk wajah dan tempramen, faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan yang sebagai tempat seseorang tumbuh dan dibesarkan dengan norma yang ada di lingkungan (Tewal, 2017).

Selain itu, kepribadian seseorang secara umumnya akan stabil dan konsisten dan dapat berubah tergantung pada situasi yang dihadapinya. Maksudnya tuntutan yang berbeda dari situasi yang berbeda memunculkan aspek yang berbeda dari kepribadian seseorang

Menurut Hidayat (2015) kepribadian merupakan deskripsi organisasi tingkah laku secara sistematis. Kepribadian disebut sebagai organisasi, karena bukan bentuk perilaku tunggal dan tersendiri, tetapi terdiri dari banyak tingkah laku. Kemunculan suatu tingkah laku terjadi melalui faktor sebab akibat, pendorong, sasaran dan tujuan. Faktor-faktor tersebut diletakkan dalam suatu yang saling berhubungan

2.32 Tingkatan Kepribadian

Menurut Hidayat (2015) terdapat 3 tingkatan dalam kepribadian yaitu :

1. Kesadaran (*conscious*)

Meupakan sesuatu yang berkaitan dengan makna pada kehidupan sehari-hari, di dalamnya termasuk sensasi dan pengalaman, dimana kita menyadari setiap perilaku yang kita alami. Kesadaran adalah bagian kehidupan mental atau lapisan jiwa individu, kehidupan mental ini mempunyai kesadaran penuh. Melalui kesadarannya, individu mengetahui mengenai siapa dia

2. Prasadar (*preconscious*)

Prasadar adalah lapisan jiwa dibawah kesadaran, berada ditengah antara sadar dan tidak sadar. Prasadar menjadi penampung dari ingatan-ingatan yang tidak bisa diungkap secara cepat, tetapi dengan usahanya sesuatu tersebut dapat diingat kembali

3. Ketidaksadaran (*unconscious*)

Ketidaksadaran adalah lapisan terbesar berdasarkan kehidupan mental dan berada dibawah permukaan. Meskipun individu sepenuhnya tidak menyadari keberadaan insting-insting tersebut, namun insting tersebut aktif bekerja untuk memperoleh kepuasan

2.43 Tipe-Tipe Kepribadian

Terdapat 3 tipe kepribadian Rosyidi (2015) yaitu :

1. *Type Respondent Behaviour* yaitu respon yang dihasilkan langsung dari stimulus spesifik. Respon refleks termasuk dalam kelompok ini, contohnya seperti merasa takut jika di tanya guru atau merasa malu waktu dipuji orang
2. *Type Operant Behavior* yaitu respon tanpa adanya stimulus khusus yang langsung memaksakan melakukannya. Kecenderungan timbulnya respon ini tergantung kepada efeknya terhadap lingkungan atau cenderung mengikuti respon tersebut, contohnya seperti bayi menjadi cenderung melakukan respon menangis, kalau pengalaman mengajarkan dengan menangis dapat merubah lingkungan atau orang tua menjadi memperhatikannya

2.44 Indikator dalam kepribadian

Terdapat indikator yang mempengaruhi kepribadian Afdilla (2020) yaitu :

1. Percaya Diri

Merupakan salah satu sifat yang wajib dimiliki seseorang wirausahawan. Seseorang wirausahawan yang berhasil idealnya mempunyai rasa percaya diri dan keoptimisan yang tinggi, baik percaya dalam kemampuan yang dimilikinya juga keoptimisan yang tinggi terhadap usahanya, sehingga dirinya tidak mudah terombang-ambing dalam memilih keputusan yang diambilnya

2. Berani Mengambil Resiko

Resiko adalah hal yang tidak luput dari sebuah bisnis, termasuk berwirausaha. Sikap keberanian dalam mengambil resiko merupakan sesuatu hal penting yang wajib dimiliki wirausahawan, supaya bisnis yang dimilikinya dapat berjalan maju, tetapi tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam bisnis yang dimilikinya tersebut

3. Berorientasi ke Masa Depan

Wirausahawan yang baik idealnya mempunyai orientasi dan tujuan yang jelas kedepannya, baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas bisa sebagai acuan dalam memilih langkah dan strategi yang diambil bagi keberlangsungan suatu bisnis dan mencapai sasaran yang diinginkan

2.5 Tinjauan Empiris

Tabel 2.1
Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti	Variabel	Jurnal	Hasil
1	Estuti, 2021 Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Variabel independen: Pengetahuan Finansial, Sikap dan Kepribadian Finansial Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	<i>Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi</i> Sinta 5	Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan .
2	Djou, 2019 Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	Variabel Independen: Literasi Keuangan, Sikap dan Kepribadian Keuangan Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	<i>Jurnal Magisma</i> Sinta 5	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3	Mardahleni, 2020 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan	Variabel Independen : Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian	<i>Jurnal Apresiasi Ekonomi</i>	Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

	Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi kasus pada rumah tangga kecamatan Kinali)	Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	Sinta 4	Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4	Novianti, 2021 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir	Variabel independen: Pengetahuan Finansial, Sikap dan Kepribadian Finansial Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	<i>Jurnal Manajemen Dan Bisnis</i> Sinta 6	Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir
5	Humaira, 2018 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Bantul	Variabel independen: Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian Keuangan Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	<i>Jurnal Nominal</i> Sinta 3	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

				Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
6	Afdilla, 2020 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Penghasil Susu di Pujon	Variabel independen: Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	<i>Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi</i> Sinta 4	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
7	Nisa, 2020 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku	Variabel independen: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Variabel dependen : Perilaku Manajemen	<i>e – Jurnal Riset Manajemen</i> Sinta 5	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku

	UMKM Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang	Keuangan		pengelolaan keuangan. Kepribadian tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan.
8	Triani, 2018 Judul Penelitian : Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)	Variabel independen: Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	<i>Journal of Chemical Information and Modeling</i> Sinta 3	Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
9	Budiandriani & Rosyadah, 2020 Judul Penelitian : The influence of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior in micro, small and medium enterprises, typical food of Coto Makassar	Variabel Independen: Financial knowledge, financial attitude and personality Variabel Dependen : Financial management behavior	<i>Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)</i> Sinta 2	Financial knowledge has positive and significant effect on financial management behavior Financial attitude has a positive and significant effect on financial management behavior personality has a positive and significant effect on

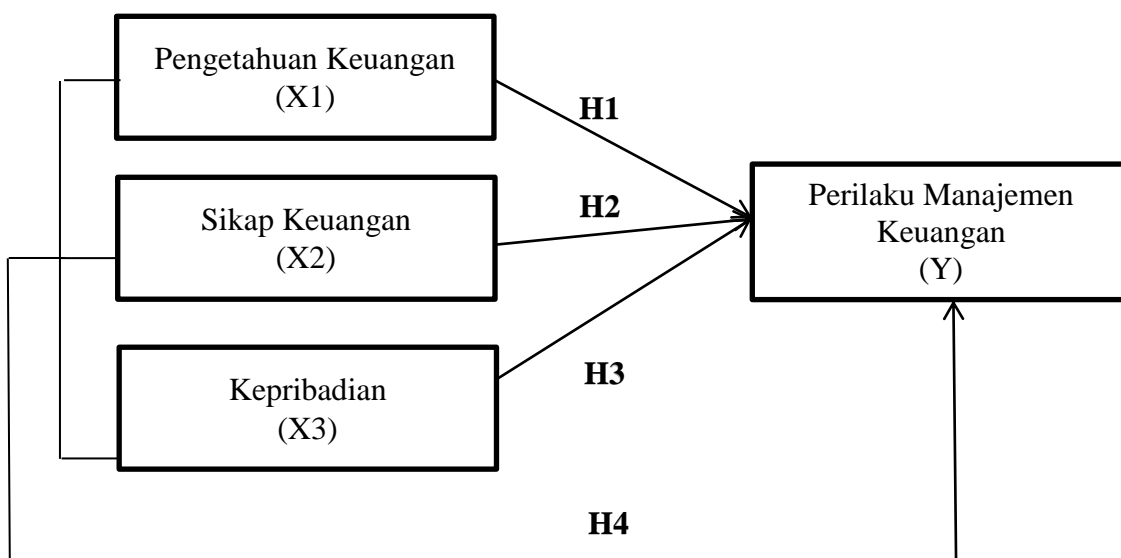
				financial management behavior
10	Wardiansyah, 2021 Judul Penelitian : The effect of financial knowledge, financial attitudes, and personality on financial management behavior at XYZ Islamic Ponorogo Islamic Boarding School	Variabel Independen: Financial knowledge, financial attitude and personality Variabel Dependen : Financial management behavior	<i>Journal of Business and Economics</i> Sinta 2	financial knowledge has no significant positive effect on personal financial management behavior financial attitude has a significant positive effect on personal financial management behavior personality traits have no significant positive effect on personal financial management behavior

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Pada objek penelitian yang digunakan, objek penelitian yang dilakukan penulis adalah UMKM Batik di Bandar Lampung. Namun penelitian sebelumnya menggunakan objek pada UMKM Sub Sektor Kuliner, UMKM Reparasi Motor & Mobil, Pelaku Rumah Tangga, UMKM Penghasil Susu, dan pada Mahasiswa
2. Adapun metode penelitian yang digunakan juga berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan metode survei, namun pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif
3. Pada variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini. Pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel perilaku manajemen keuangan, namun pada penelitian terdahulu menggunakan perilaku pengelolaan keuangan seperti Estuti (2021), Djou (2019) dan Triani (2018)

2.6 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah di kemukakan, maka sebagai dasar perumusan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran pada gambar berikut



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan keuangan merupakan hal yang menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik maka akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangannya.

Penelitian Afdilla (2020) membuktikan adanya pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan penelitian ini sama dengan

penelitian yang dilakukan Humaira (2018) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

H1 : Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

2.72 Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Sikap merupakan perasaan positif, negatif, atau keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari dan diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh spesifik pada respon seseorang terhadap orang lain, objek dan situasi (Tewal, 2017). Seseorang yang mempunyai sikap keuangan yang baik akan merujuk kepada perilaku manajemen keuangan yang baik pula.

Pada penelitian Budiandriani & Rosyadah (2020) membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Humaira (2018) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

H2 : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

2.73 Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan

Menurut Tewal (2017) bahwa kepribadian merupakan karakteristik, kecenderungan dan tempramen seseorang yang relative stabil dan dibentuk secara nyata oleh faktor keturunan, faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan. Dalam kepribadian terdapat faktor psikologis yang merupakan salah satu kunci dalam proses keputusan keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Djou (2019) membuktikan bahwa adanya pengaruh positif kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan yang mana hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Humaira (2018) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

H3 : Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

2.74 Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajemen keuangan individu seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian. Dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan, seorang individu tidak lepas dari bagaimana memanfaatkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian dalam pengambilan keputusan.

Dalam sikap keuangan yang positif akan mengarahkan seseorang kepada keinginan untuk mencari tahu dan memperluas pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangannya secara efektif dan bijak. Selain itu, sikap keuangan dan pengetahuan keuangan yang seseorang miliki akan membentuk karakter yang baik bagi proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian Djou (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Humaira, 2018)

H4 : Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan